

ABSTRAK

Emosional respon paling sering dialami pasien menunggu jadwal operasi adalah respon kecemasan. Semakin lama waktu tunggu operasi, semakin lama kecemasan dialami pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan waktu tunggu operasi elektif dengan kecemasan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional* menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien pre operasi di IBS RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, sebanyak 100 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien operasi elektif. Sampling menggunakan rumus *Slovin*, sehingga ditentukan sampel sebanyak 80 responden. Dengan variabel independen waktu tunggu operasi elektif dan variabel dependen tingkat kecemasan. Menggunakan instrument kuisioner APAIS. Analisis data menggunakan *Rank Spearman*.

Berdasarkan hasil penelitian, Setelah dilakukan analisis menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menggunakan aplikasi SPSS. Didapatkan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak bila $\rho < \alpha$, artinya ada hubungan signifikan antara waktu tunggu operasi elektif dengan tingkat kecemasan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Semua pasien yang menunggu jadwal operasi mengalami kecemasan, dengan tingkat kecemasan bervariasi. Untuk mengurangi kecemasan, peneliti menyarankan kepada perawat agar meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pasien dengan masalah kecemasan. Saran kepada RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya, agar terapi *psiko-religius* atau terapi xusic dilakukan, menyesuaikan pada pasien selama menunggu jadwal operasi.

Kata kunci : Kecemasan, Operasi Elektif, Waktu tunggu.